

Jatuhnya Pesawat Sriwijaya Air

Lokasi 'Black Box' Ditemukan



Petugas menyemprotkan cairan disinfektan ke bagian pesawat Sriwijaya Air SJ-182 di Dermaga JICT, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

8 Kecelakaan pesawat sebelumnya dengan jumlah korban besar.

Tanggal	Maskapai dan Kejadian	Korban
■ 24 Juli 1992	Mandala Airlines menabrak Bukit Inahau.	70 orang tewas.
■ 26 September 1997	Garuda Indonesia jatuh di Desa Buah Nabar Sumatera Utara.	234 orang tewas.
■ 30 November 2004	Lion Air tergelincir di Bandara Adi Sumarmo, Surakarta.	26 penumpang tewas.
■ 5 September 2005	Mandala Airlines gagal lepas landas dari Bandara Polonia, Medan.	100 orang tewas, 41 orang penduduk tewas.
■ 1 Januari 2007	Adam Air jatuh di Selat Makassar	102 orang tak ditemukan.
■ 7 Maret 2007	Garuda Indonesia tergelincir dan terbakar di Bandara Adisutjipto	21 Tewas
■ 8 Desember 2014	Air Asia jatuh di laut setelah terbang dari Bandara Juanda.	162 orang tewas.
■ 29 Oktober 2018	Lion Air jatuh di area perairan Karawang, Jawa Barat.	189 orang tewas.

Sumber: diolah.



Analisis KR

'Waras & Wareg'

Dr Y Sri Susilo MSi

MESKI pesimisme mengemuka, penulis termasuk pihak yang optimis terhadap prospek perekonomian Indonesia dan DIY 2021. Optimisme didasarkan pada faktor dilaksanakannya vaksinasi Covid-19 secara gratis. Faktor lain adalah implementasi program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam bentuk stimulus fiskal dan non fiskal (pemerintah),

* Bersambung hal 7 kol 1

Kerja Bareng Jangan Lupa Pakai Masker



Data Kasus Covid-19

Minggu, 10 Januari 2021

Nasional :

- Pasien positif 828.026 (+9.640)
- Pasien sembuh 681.024 (+7.613)
- Pasien meninggal 24.129 (182)

DIY :

- Pasien positif 14.929 (+282)
- Pasien sembuh 9.891 (+234)
- Pasien meninggal 324 (+9)

Sumber: Satuan Tugas/Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Nasional/Pemda DIY. (KR-Ira/Ria)

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:50	15:14	18:06	19:21	04:08
Senin, 11 Januari 2021	Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY				

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona

Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972.

Berikut demawannya yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
Melalui Transfer			
779	Berli		100.000.00
JUMLAH			Rp 100.000.00
s/d 09 Januari 2021 Rp 410,316,000.00			
s/d 10 Januari 2021 Rp 410,416,000.00			
(Empat ratus sepuluh juta empat ratus enam belas ribu rupiah) .			
(Siapa menyusul?)			



Polisi membawa bagian pesawat.

titik terang dengan ditemukannya lokasi 'black box' atau kotak hitam setelah petugas gabungan menangkap sinyalnya di sebuah lokasi. Diduga kuat tempat tersebut menjadi titik jatuhnya pesawat.



Prajurit Satkopaska Armada 1 mengevakuasi serpihan pesawat.

SUYANTO DAN RIYANTO TINGGALKAN BALITA

Kakak-Adik Jadi Penumpang Pesawat Nahas

SRAGEN (KR) - Musibah kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ-182 rute Jakarta-Pontianak yang hilang kontak dan jatuh ke Perairan Kepulauan Seribu, Sabtu (9/1) siang membawa duka sejumlah keluarga di Jawa Tengah. Sebab, dari daftar penumpang (manifes) SJ-182, sejumlah warga Jateng tercatat di dalamnya.

Dua warga asal Sragen dilaporkan turut menjadi penumpang pesawat nahas tersebut. Keduanya kakak beradik asal Desa Katelan, Kecamatan Tangen, Sragen, yakni Suyanto (40) dan adiknya, Riyanto (32). Nama Suyanto dan Riyanto ada di urutan teratas daftar manifes yang dirilis maskapai penerbangan. Keduanya duduk bersebelahan di seat atau tempat



Riyanto (kiri) dan Suyanto, bersama keluarga masing-masing.

SRAGEN (KR) - Musibah kecelakaan pesawat Sriwijaya Air SJ-182 rute Jakarta-Pontianak yang hilang kontak dan jatuh ke Perairan Kepulauan Seribu, Sabtu (9/1) siang membawa duka sejumlah keluarga di Jawa Tengah. Sebab, dari daftar penumpang (manifes) SJ-182, sejumlah warga Jateng tercatat di dalamnya.

Dua warga asal Sragen dilaporkan turut menjadi penumpang pesawat nahas tersebut. Keduanya kakak beradik asal Desa Katelan, Kecamatan Tangen, Sragen, yakni Suyanto (40) dan adiknya, Riyanto (32). Nama Suyanto dan Riyanto ada di urutan teratas daftar manifes yang dirilis maskapai penerbangan. Keduanya duduk bersebelahan di seat atau tempat

Ternyata status WA kakaknya memasangkan foto tiket keberangkatan. Setelah dicek dan dipastikan, ternyata informasi itu benar dan kedua kakaknya memang ada di daftar penumpang pesawat yang jatuh itu.

Paidi yang rumahnya bersebelahan dengan rumah Riyanto menyatakan, pihak keluarga yang diwakili bapak, ibu dan adiknya langsung berangkat ke Jakarta untuk memastikan nasib anggota keluarganya tersebut.

Kediaman kakak beradik ini didatangi kerabat dan tetangga. Karena sama-sama masih punya anak balita, istri Suyanto dan Riyanto memilih tetap di Sragen dan tidak ikut merantau ke Pontianak.

* Bersambung hal 7 kol 1

HUT KE-48 PDI PERJUANGAN SECARA VIRTUAL

Saatnya Indonesia Miliki Sistem Data Tunggal

JAKARTA (KR) - Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri menilai sudah saatnya Indonesia memiliki sistem data tunggal yang menjadi acuan seluruh kementerian, lembaga (K/L) hingga pemerintah daerah untuk merumuskan kebijakan, dan pendataan itu harus dimulai dari desa. Sudah saatnya Indonesia memiliki data tunggal yang digunakan oleh seluruh kementerian dan lembaga negara sampai tingkat Pemda. Sekali lagi pendataan tersebut harus dimulai dari desa, dengan melibatkan partisipasi warga, untuk menggambarkan secara nyata kondisi dan kebutuhan rakyat yang sesungguhnya," kata Megawati secara virtual dalam peringatan HUT Ke-48 PDI Perjuangan, di

Jakarta, Minggu (10/1).

Perayaan HUT PDI Perjuangan tersebut selain virtual juga tatap muka. Ketum PDIP Megawati Soekarnoputri maupun Presiden Joko Widodo (Jokowi)

memberikan sambutan melalui sambungan video conference yang juga diikuti Wakil Presiden Ma'ruf Amin dan sejumlah menteri kabinet Indonesia Maju.

Menurut Megawati, da-

ta tunggal tersebut dapat digunakan sebagai basis kebijakan yang tepat sasaran, transparan dan akuntabel. Pemerintah juga, ujar dia, harus melibatkan peneliti dan aka-

Presiden Jokowi dan Ketua Umum PDI Perjuangan Megawati Soekarnoputri pada peringatan HUT ke-48 PDI Perjuangan secara virtual, Minggu (10/1).

demisi dalam merumuskan kebijakan pembangunan untuk mencapai hasil yang maksimal.

* Bersambung hal 7 kol 4

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● RABU 9 Desember 2020 saat libur Pilkada, seorang penjual koran menegat saya di Jalan Sultan Agung Yogyakarta, lalu bertanya. "Koranmu masih?" Saya jawab bahwa saya bukan penjual koran, tetapi penjual koran itu tidak percaya sambil melihat isi travel bag di boncengan sepeda saya. Memang sudah ratusan kali, saya dikira penjual koran. (Mehartin, Joyonegaran MG 2/946 RT 42 RW 13 Mergangsan, Yogyakarta 55151)-f